

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1, 2024

Pages: 197-202

MIND MAPPING SEBAGAI METODE PENGAJARAN BAHASA INGGRIS GURU TAMAN KANAK-KANAK DI DEPOK

Wiwik Yully Widyawati, Dewi Mutiara Indah Ayu & Yosi Maeleona Passandaran

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

This Article in Journal of AMPOEN

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1693>

How Cite This Article

APA : Yully Widyawati, W., Indah Ayu, D. M., & Maeleona Passandaran, Y. (2024). MIND MAPPING SEBAGAI METODE PENGAJARAN BAHASA INGGRIS GURU TAMAN KANAK-KANAK DI DEPOK. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 197–202. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1693>

Other Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





MIND MAPPING SEBAGAI METODE PENGAJARAN BAHASA INGGRIS GURU TAMAN KANAK-KANAK DI DEPOK

**Wiwik Yully Widyawati^{1*},
Dewi Mutiara Indah Ayu²,
Yosi Maeleona Passandaran³**

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan
Bahasa Inggris, Universitas
Indraprasta PGRI, Jakarta

***Korespondensi:**

Email : wiwi121@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 31/05/2024
Diterima : 02/06/2024
Diterbitkan : 04/06/2024

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan wawasan pada guru-guru Taman Kanak-Kanak yaitu di R.A. Kembang dan TK Sekar Ananda Kelurahan Beji Depok dalam memberikan pengenalan bahasa Inggris untuk murid-muridnya. Kegiatan belajar-mengajar di jenjang Pendidikan usia dini ini, terutama di Taman Kanak-Kanak melibatkan banyak hal, salah satunya adalah belajar Bahasa, baik Bahasa resmi (Indonesia), Bahasa daerah, dan Bahasa asing. Dalam pemerolehan Bahasa asing (Inggris) untuk anak usia dini, melibatkan banyak faktor, diantaranya adalah pengenalan kosakata. Guru dituntut memiliki kemampuan Bahasa Inggris dasar dan menguasai metode pengajaran yang tepat. Mind-mapping merupakan salah satu metode pengajaran yang menggunakan gambar serta teks dalam membantu siswa dalam menghafal materi pelajaran, teknik ini dilakukan dengan menggunakan secara maksimal kedua belahan otak manusia. Dengan mengadakan pelatihan penggunaan metode mind-mapping ini, para guru diharapkan dapat mengajarkan bahasa Inggris dengan mudah. Hasil yang dicapai adalah para guru mendapat wawasan baru tentang metode pengajaran di kelas, salah satunya adalah metode mind-mapping, guru dapat mempraktekan cara membuat pola/bagan mind-mapping sehingga nantinya mereka dapat menerapkan di kelas untuk mengajarkan pengenalan kosakata bahasa Inggris.

Kata Kunci: Guru Taman Kanak-Kanak, Metode Mind-Mapping, Kosakata Bahasa Inggris

Abstract

The purpose of this community service is to provide insight to Kindergarten teachers, namely at R.A. Kembang and Sekar Ananda Kindergarten, Beji Village, Depok in providing an introduction to English for their students. Teaching and learning activities at the early childhood education level, especially in Kindergarten, involve many things, one of which is learning languages, both official languages (Indonesian), regional languages and foreign languages. In the acquisition of a foreign language (English) for early childhood, many factors are involved, including the introduction of vocabulary. Teachers are required to have basic English skills and master appropriate teaching methods. Mind-mapping is a teaching method that uses images and text to help students memorize lesson material. This technique is carried out by maximally using both hemispheres of the human brain. By holding training in using the mind-mapping method, it is hoped that teachers will be able to teach English easily. The results achieved are that teachers gain new insight into teaching methods in the classroom, one of which is the mind-mapping method, teachers can practice how to create mind-mapping patterns/charts so that later they can apply them in class to teach introduction to English vocabulary.

Keywords: Kindergarten Teacher, Mind-Mapping Method, English Vocabulary



PENDAHULUAN

Pendidikan pra-sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sejak usia empat tahun hingga enam tahun. Pendidikan ini diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal dengan fokus pada pemberian rangsangan pendidikan untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan lebih lanjut (Masitoh, n.d.). Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pendidikan anak usia dini (PAUD), sangatlah penting. Hal ini menjadikan pendidikan untuk anak usia dini penting untuk diberikan pada anak-anak usia di bawah enam tahun. Untuk itu, perlu didukung oleh guru-guru yang profesional di bidangnya.

Ciri-ciri guru PAUD yang profesional adalah guru yang memiliki kualifikasi akademik setidaknya sarjana dan memiliki 4 kompetensi profesi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu juga guru PAUD harus memiliki karakter mulia dan terpuji dan diteladani oleh anak-anak serta ketika mereka mengajar. Mereka harus mampu menciptakan suasana yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Oleh sebab itu guru PAUD harus memiliki strategi dan model-model pembelajaran ketika mereka mengajar.

Mind mapping adalah sebuah teknik belajar yang menggunakan pendekatan non-linear yang memaksa siswa untuk berpikir dan menjelajahi konsep menggunakan hubungan visual-spatial yang mengalir dari tema sentral ke cabang perifer yang dapat saling berhubungan. Teknik ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, meningkatkan partisipasi siswa,

dan memudahkan siswa dalam mengingat informasi (Arulselvi, 2017).

Dalam penggunaan mind mapping sebagai metode pengajaran Bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak di Depok, guru dapat menggunakan teknik ini untuk membantu siswa memahami struktur teks, mengidentifikasi informasi, dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Mind mapping juga dapat membantu guru dalam mengorganisasi materi, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan memudahkan siswa dalam mengingat informasi.

Dengan menggunakan mind mapping, guru dapat membuat suasana belajar yang lebih interaktif dan dinamis, serta membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, mind mapping dapat menjadi salah satu metode pengajaran yang efektif dan bervariasi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Inggris.

Dalam pembuatan Peta Pikiran (Mind Map) dimaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan yang berfungsi dalam perkembangan emotional quotient (EQ) misalnya komunikasi, interaksi dengan manusia lain serta pengendalian emosi dan otak kiri yang berfungsi dalam hal-hal yang berhubungan dengan logika, rasio, kemampuan menulis dan membaca. Salah satu kegunaan dari pembuatan Peta Pikiran (Mind Map) adalah merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dipandang, dibaca, direnungkan dan diingat, sehingga diharapkan dengan menggunakan teknik Peta Pikiran (Mind Map) ini kesulitan menghafal kosakata Bahasa Inggris dapat teratasi (Septiani et al., 2014).

Salah satu kegunaan dari pembuatan Peta Pikiran (Mind Map) adalah bahwa teknik ini menyenangkan untuk dipandang, dibaca, direnungkan, dan diingat. Dengan menggunakan Mind Map, informasi dapat disusun secara visual dan mudah dipahami, sehingga memudahkan proses pengingatan dan mengatasi kesulitan menghafal kosakata Bahasa Inggris.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak manfaat yang didapatkan dengan mencatat menggunakan Peta Pikiran (Mind Map) yaitu Peta Pikiran (Mind Map) membantu siswa

membuat catatan yang mudah diingat sewaktu-waktu sehingga siswa tidak hanya menghafal namun memahami sebuah kosakata dengan mengingat kata kunci dari kosakata tersebut yang digambarkan dengan gambar yang semenarik mungkin, dan juga menambah kemampuan siswa dalam berimajinasi, dan berkonsentrasi.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan wawasan pada guru-guru Taman Kanak-Kanak yaitu di R.A. Kembang dan TK Sekar Ananda Kelurahan Beji Depok dalam memberikan pengenalan bahasa Inggris untuk murid-muridnya. Dengan menggunakan metode mind mapping diharapkan guru-guru lebih mudah dalam mengajarkan murid-muridnya bahasa Inggris, terutama pengenalan kosakata. Dalam penggunaan metode mind mapping ini, kosakata dapat dikelompokkan sehingga lebih mudah untuk diingat. Pembuatan pola/bagan mind-mapping juga disertakan agar guru dapat berkreasi membuat bagan kosakata yang menarik.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memberikan penyuluhan motivasi untuk guru-guru Taman Kanak-Kanak di Beji Depok dalam mengajarkan bahasa Inggris. Kegiatan ini berlangsung selama empat bulan, dimulai dari persiapan hingga akhir kegiatan (pelaporan kegiatan). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan, presentasi, dan praktek. Berikut ini adalah penjelasan mengenai setiap metode tersebut:

1. Metode Pendekatan

Memberikan motivasi kepada guru TK yang ada di Kelurahan Beji Depok. Program ini dirasakan sebagai kebutuhan untuk mereka jalankan. Caranya dengan mengumpulkan Guru-guru tersebut dan berdiskusi bersama.

2. Presentasi

Pelaksanaan program pelatihan metode mind-mapping dalam meningkatkan kemampuan guru TK dalam mengajarkan Bahasa Inggris dilakukan presentasi oleh tim pengabdian

Masyarakat. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan, seperti materi dan alat peraga. selanjutnya menjelaskan apa yang dimaksud dengan metode mind-mapping dan bagaimana cara membuat bagan mind mapping (peta pemikiran)
- b. Adapun materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesiapan guru dalam penerimaan materi. Demonstrasi pelatihan penggunaan metode Mind-Mapping bagi guru diawali dengan pengenalan metode-metode yang harus diterapkan untuk anak TK itu sendiri kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang metode Mind-Mapping beserta contoh-contohnya serta bagaimana cara penerapan metode tersebut untuk TK.
- c. Diskusi tanya-jawab yang dipandu oleh tim pengabdian Masyarakat. Para guru dapat melontarkan pertanyaan seputar metode mind-mapping, bahkan memberikan masukan atau pendapat.

3. Praktek

Peserta diminta untuk mempraktekkan langsung dengan memberikan kesempatan pada guru-guru membuat bagan mind-mapping. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Setelah para guru memahami materi yang disampaikan, para guru diminta untuk membuat bagan mind-mapping. Para guru bebas memilih satu topik dan dibuat sesuai dengan kreativitas mereka. Media yang digunakan adalah kertas dan alat tulis. Jika dalam pelaksanaan di kelas nanti, para guru dapat membuat dengan media lain seperti karton, gambar-gambar yang dapat ditempel, atau menggunakan power point.
- b. Setelah mereka menyelesaikan bagan mind-mapping, mereka diminta untuk mempraktekannya dalam pengajaran mereka (*Microteaching*). Monitoring dan pendampingan perkembangan pelaksanaan program dari mampu mengenal metode

mind-mapping sampai guru dinilai sanggup untuk mempraktekannya.

Tahap guru-guru TK yang telah mengikuti pelatihan penggunaan metode Mind-Mapping ini harus mampu menerapkan yang telah dilatihkan tidak hanya pada saat pelatihan ini berlangsung tetapi juga dapat digunakan untuk membantu para guru ini agar memudahkan mereka dalam mengajar anak didik mereka secara enjoy, menarik dan tidak membosankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan untuk guru Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Beji Depok dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris telah tercapai. Metode mind-mapping dapat digunakan sebagai salah satu metode pengajaran Tingkat taman kanak-kanak.

Hasil yang dicapai oleh kedua mitra Abdimas, yaitu R.A. Kembang dan TK Sekar Ananda, menunjukkan hasil yang baik. Di R.A. Kembang dan TK Sekar Ananda, secara tidak langsung, para guru telah menggunakan metode Mind Mapping. Namun, dengan diadakan pelatihan metode/teknik Mind Mapping, para guru menjadi lebih paham dan terarah dalam mengajarkan kosakata terhadap muridnya kelak. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris hanya materi tambahan bagi siswa Taman Kanak-Kanak yang membuat para guru, baik di RA Kembang maupun di TK Sekar Ananda, mengajar sebatas pengetahuan mereka saja.

Dari kedua mitra, hasil yang paling nampak lebih baik dalam pemahaman metode Mind-Mapping ini adalah RA Kembang. Hal ini dikarenakan RA Kembang telah mempraktekan metode ini secara tidak langsung. Dengan mengikuti pelatihan ini, para guru RA Kembang menjadi tambah wawasan dan mendapatkan ide-ide baru. Sedangkan untuk TK Sekar Ananda, teknik Mind-Mapping ini merupakan hal baru. Dengan mengikuti pelatihan ini, para guru TK Sekar Ananda mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dalam membuat bahan ajar dan teknik untuk mengajarkan kosakata, terutama dalam

pengenalan kosakata bahasa Inggris kepada murid-muridnya.

Selain pemberian materi, sesi tanya jawab juga dimanfaatkan oleh para guru baik dari R.A. Kembang, maupun TK Sekar Ananda. Sesi ini diisi dengan diskusi, tanya jawab, dan berbagi pengalaman. Tak hanya sebatas pada penggunaan teknik mind-mapping ini, tetapi juga membahas bagaimana cara mengajar dan menangani murid yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Perkembangan kognitif anak usia dini sangat terkait dengan kemampuan motorik dan psikologisnya dalam menerima pelajaran dari Lembaga Pendidikan (TK) maupun lingkungan. Kognitif berarti proses mental yang terjadi dalam otak, termasuk pemikiran, pengetahuan, dan penggunaan informasi untuk memecahkan masalah. Kognisi mencakup bagaimana seseorang memahami, memberikan pertimbangan, dan mengelola informasi untuk memecahkan masalah atau kesenjangan serta menguatkan keyakinan (Neviyarni, 2020).

Fungsi kognitif memungkinkan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan dan memperoleh pengetahuan. Kognitif juga berhubungan dengan tingkat inteligensi atau kecerdasan seseorang. Dalam sintesis, perkembangan kognitif anak usia dini sangat terkait dengan kemampuan motorik dan psikologisnya dalam menerima pelajaran dari Lembaga Pendidikan (TK) maupun lingkungan. Anak memperoleh pengetahuan dan kemampuan melalui interaksi fisik dan psikologis dengan lingkungan dan orang lain, serta melalui tahapan perkembangan kognitif yang terjadi secara internal dalam otak.

Pada tahap ini, anak mulai menyadari bahwa pemahaman tentang benda-benda disekitarnya tidak hanya dapat dilakukan dengan kegiatan sensorimotor, tetapi juga dengan kegiatan simbolik. Anak mulai menggunakan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, dan angka untuk mempresentasikan sesuatu yang tidak ada di hadapannya. Tahap praoperasional ini adalah tahap penting dalam perkembangan kognitif anak, karena anak mulai membangun kemampuan berpikir simbolik yang akan membantu mereka

dalam memecahkan masalah dan memahami konsep yang lebih kompleks (Rohmah et al., 2021).

Dalam konteks perkembangan kognitif anak usia dini, tahap praoperasional ini sangat penting, karena anak mulai membangun kemampuan berpikir simbolik yang akan membantu mereka dalam memahami konsep yang lebih kompleks dan memecahkan masalah. Anak mulai menggunakan simbol-simbol untuk mempresentasikan sesuatu yang tidak ada di hadapannya, seperti menggunakan kata-kata dan gambar untuk memahami konsep bilangan dan menghitung.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan kognitif muridnya dalam belajar Bahasa Inggris. Bahasa sebagai salah satu unsur penting yang harus sudah diajarkan pada anak usia dini. Pengenalan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing selain bahasa ibu juga dapat dikenalkan pada anak usia dini (Taman kanak-kanak). Pengenalan Bahasa Inggris ini lebih banyak pada penguasaan kosakata. Pengenalan kosakata Bahasa Inggris menjadi pengalaman yang baru bagi siswa taman kanak-kanak. Perlu usaha lebih bagi para guru agar murid-murid dapat tertarik dan memahami apa yang diajarkan. Dalam hal ini penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan (Limbong & Arifianto, 2022).

Berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh tim dari Universitas Indraprasta PGRI di dua Lembaga Pendidikan usia dini, yaitu di R.A. Kembang dan TK Sekar Ananda dapat dilihat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, para guru di R.A. Kembang baru mengetahui metode mind-mapping ini, walaupun mereka ada yang sudah pernah mengajar dengan metode ini. Mereka baru mengetahui bahwa metode yang mereka gunakan saat mengajar adalah mind-mapping. Sedangkan guru di TK Sekar Ananda sudah pernah mengetahui metode tersebut, namun belum pernah menerapkan dalam pengajaran di kelas. Hal ini dapat dikaitkan dengan banyaknya metode pengajaran dan kemampuan serta pengetahuan guru terhadap metode-metode pengajaran. Pemilihan metode yang tepat juga

menjadi kendala apabila dihadapkan pada suatu pembelajaran yang baru.

2. Setelah mengikuti pelatihan ini, guru-guru di R.A.Kembang dan TK Sekar Ananda bertambah wawasannya dalam mengajar muridnya dengan menggunakan metode mind mapping ini. Selain digunakan untuk pengenalan kosakata Bahasa Inggris, metode ini juga dapat digunakan untuk pengajaran lain yang berkaitan dengan pengenalan kosakata. Para guru dapat berkreasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Sumber untuk membuat bagan mind-mapping juga dapat diperoleh dari internet. Pemanfaatan teknologi dan internet sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di kelas.

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim Abdimas Dosen Unindra Jakarta di kedua mitra, R.A. Kembang dan TK Sekar Ananda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. R.A. Kembang

Pada R.A. Kembang, para guru dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Mereka dapat memahami materi yang diberikan oleh tim Abdimas Unindra tentang penggunaan teknik Mind-Mapping untuk pengenalan Kosakata. Teknik ini sudah digunakan oleh guru yang mengajar di R.A. Kembang, namun mereka baru mengetahui jenis teknik yang mereka lakukan dalam mengajar adalah teknik Mind-Mapping.

2. TK Sekar Ananda

Pada TK Sekar Ananda, para guru juga dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Mereka dapat memahami materi yang diberikan oleh tim Abdimas tentang penggunaan teknik/metode mind-mapping pengenalan kosakata untuk anak TK. Para guru antusias mengikuti sesi tanya jawab dan diskusi. Mereka juga dapat menerapkan metode ini kelak dalam pembelajaran bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

Arulselvi, E. (2017). Mind Maps in Classroom Teaching and Learning. *Excellence in Education Journal*,

- 6(2), 50–65.
- Etiyasningsih, Sundari, S., Sagiokta, W. I., & Anggraini, P. D. (2024). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MTS MODERN AL-HUDA WRINGINANOM GRESIK. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 71–76. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i1.1574>
- Limbong, F., & Arifianto, Y. A. (2022). Urgensi Profesional Guru dalam Perkembangan Kognitif Nara didik. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 1–11.
- Masitoh, M. P. (n.d.). *Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*.
- Neviyarni, A. (2020). Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Inovasi Pendidikan*, 7(2).
- Ramadhoni, S. R., & Ria Maharani. (2023). PENERAPAN KONSEP BUILDING LEARNING POWER UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 50–55. <https://doi.org/10.32672/ampoenv1i2.891>
- Rohmah, S., Poppyariyana, A. A., & Elnawati, E. (2021). STIMULASI KEMAMPUAN BERFIKIR SIMBOLIK MELALUI BERMAIN TEBAK ANGKA BERGAMBAR DI PAUD TP. HARAPAN INSANI PADA ANAK USIA 4–5 TAHUN. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 9(1), 64–73.
- Septiani, A., Susanti, R., & Meilinda, M. (2014). Pengaruh Strategi Mencatat Menggunakan Peta Pikiran (Mind Map) Terhadap Retensi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Sma Plus Negeri 2 Banyuasin Iii. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi Dan Pembelajarannya*, 1(1), 7–14.
- Sundari, S., Etiyasningsih, Wahyu Ivana, W. I., & Anggraini, P. D. (2024). MENUMBUHKAN MINAT BACA DI ERA DIGITAL: IMPLEMENTASI RUANG BACA DI MTS MODERN AL-HUDA WRINGINANOM GRESIK. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 77–81. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i1.1575>